

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN KOTABUMI
Laporan tugas akhir, 01-03 April 2022

Sella Anjani,

Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Sensori Persepsi Halusinasi
Pendengaran Pada Kasus Skizofrenia Terhadap Tn. D Di Ruang Nuri Rumah
Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Tahun 2022

xiii + 63 halaman, 13 tabel, 3 gambar, 2 lampiran

RINGKASAN

Halusinasi merupakan gejala gangguan jiwa yang ditandai dengan perubahan sensori persepsi yaitu merasakan sensasi palsu berupa suara, penglihatan, pengecap, perabaan atau penghiduan. Rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini adalah bagaimanakah Asuhan Keperawatan dengan gangguan sensori persepsi halusinasi pendengaran pada kasus skizofrenia terhadap Tn.D di Ruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

Tujuan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran asuhan keperawatan pasien dengan gangguan persepsi sensori pada kasus skizofrenia terhadap Tn. D di ruang melati Rumah Sakit Jiwa Lampung. Proses pengambilan data dilakukan dengan proses wawancara, observasi, studi dokumentasi, serta membandingkan situasi yang terjadi pada saat pengamatan dengan hasil data wawancara. Instrumen yang digunakan berupa format pengkajian keperawatan.

Hasil pengkajian menunjukkan bahwa pasien dibawa ke rumah sakit karena perilaku klien berubah sejak 2 hari. Pasien mengungkapkan adanya bisikan yang mengajak pasien untuk mengobrol. Saat diajak berkomunikasi pasien mengabaikan pembicaraan ketika terlalu diberikan banyak pertanyaan, Terlihat pasien sering bicara sendiri, dan Pasien juga mengatakan sulit tidur walaupun dalam kondisi sepi. Rencana keperawatan yang ditetapkan SLKI persepsi sensori membaik. SIKI: manajemen halusinasi, implementasi untuk Tn. D menggunakan 4 strategi pelaksanaan (SP) yaitu: latihan menghardik, minum obat, bercakap-cakap, dan kegiatan terjadwal. Evaluasi setelah 3 hari perawatan klien mampu mempraktikkan 4 cara mengontrol halusinasi yang telah diajarkan dengan baik. Persepsi sensori membaik dengan kriteria hasil: verbalisasi mendengar bisikan menurun, perilaku halusinasi membaik, dan melamun menurun.

Kesimpulan laporan tugas akhir ini memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan yang dilakukan kepada Tn. D selama 3 hari, dalam 3 hari perawatan kondisi Tn. D sebagian teratasi dan Tn. D juga sudah mampu melakukan SP halusinasi dan SP RPK secara mandiri. Saran: diharapkan pihak Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung pada umumnya dan ruang melati untuk khususnya untuk selalu mengontrol jadwal harian dalam melatih kemampuan mengontrol halusinasi agar klien mampu mandiri melakukan strategi pelaksanaan yang sudah diajarkan.

Kata kunci :Asuhan Keperawatan, Halusinasi pendengaran,
Skizofrenia

Sumber bacaan :27 (2015-2022)

Sella Anjani,

Nursing Care with Sensory Disorders Perception of Auditory Hallucinations in
the Case of Schizophrenia Against Mr. D in the Nuri Room of the Regional
Mental Hospital of Lampung Province in 2022

xiii + 63 pages, 13 tables, 3 figures, 2 appendices

SUMMARY

Hallucinations are symptoms of mental disorders characterized by changes in sensory perception , namely feeling false sensations in the form of sound, vision, taste, touch or comfort. The formulation of the problem in this final project report is how Nursing Care with sensory disorders perceives auditory hallucinations in cases of schizophrenia against Mr.D in the Nuri Room of the Regional Mental Hospital of Lampung Province.

The purpose of this report is to provide an overview of the nursing care of patients with sensory perception disorders in cases of schizophrenia towards Mr. D in the jasmine room of the Mental Hospital Float. Datacollection is carried out by interviewing, observation, documentation studies , and comparing situations that occur at the time of observation with the results of interview data . The instrument used is in the form of a nursing assessment format .

The results of the study showed that the patient was taken to the hospital because the client's behavior changed since 2 days. The patient expresses a whisper that invites the patient to chat. When invited to communicate, patients ignore conversations when given too many questions, it is seen that patients often talk alone, and patients also say it is difficult to sleep even in quiet conditions . The nursing plan established by SLKI improved sensory perception . SIKI: hallucination management, implementation for Mr. D using 4 implementation strategies (SP), namely: rebuking exercises, taking medicine, conversing, and scheduled activities . Evaluation after 3 days of treatment the client is able to practice 4 ways to control hallucinations that have been taught well. Sensory perception improved with outcome criteria: verbalization of hearing whispers decreased, hallucinatory behavior improved, and daydreaming decreased.

This report provides an overview of the nursing care carried out to Mr. D for 3 days, within 3 days of treatment Mr. D's condition was partially resolved and Mr. D was also able to perform SP hallucinations and SP RPK independently. Suggestion: it is expected that the Lampung Provincial Mental Hospital in general and the jasmine room in particular will always control the daily schedule in training the ability to control hallucinations so that clients are able to be independent carry out the implementation strategies that have been taught.

Keywords :Nursing Care, Auditory hallucinations, Schizophrenia
Reading source : 27 (2015-2022)